



Penggunaan Tabel Diagram untuk Meningkatkan Pengetahuan Matematika Dasar Penjumlahan pada Kelas 1 SDN 173635 Parparean II, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba

The Use of Diagram Tables to Improve Basic Mathematics Knowledge of Addition in Grade 1 of SDN 173635 Parparean II, Porsea District, Toba Regency

Mira Kristiyanti Gea^{1*}, Pagit Rehulina Br Tarigan², Anggie Tampubolon³, Mico Crechen Jeremias Situmeang⁴, Yogi Jonathan Siregar⁵, Parsaoran Silalahi⁶

¹⁻⁶ Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

*mirakristiyanti.gea@student.uhn.ac.id

Article History:

Received : Februari 14, 2025;

Revised : Februari 28, 2025;

Accepted : Maret 12, 2025;

Online Available : Maret 18, 2025;

Keywords: Community Service, Education, Parparean II Village, Addition, Diagram Table

Abstract: The community service aims to improve the understanding of grade 1 students of SDN 173635 Parparean II on the concept of addition through the use of diagram tables 1-9. This service activity was carried out by KPPM students of HKBP Nommensen University Medan in Parparean II village, Porsea District, Toba Regency. The methods used in this service are observation and evaluation test. The results of the service showed that the use of diagrammatic tables improved students understanding of the concept of addition. Students stated that the use of diagrammatic tables helped them understand the material better. By looking at the numbers in the 1-9 table, they can easily follow the addition steps and understand the relationship between numbers. This shows that the visual aids such as diagrammatic tables are very effective in supporting the teaching and learning process, especially for basic mathematics concepts that are often a challenge for students and the use of this learning method also creates a more interesting and interactive classroom atmosphere. Through this service can make an important contribution in improving the quality of education. The use of table diagrams can be expanded in various school, so that they can understand how to implement this method into the learning process in the future.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 1 SDN 173635 Parparean II terhadap konsep penjumlahan melalui penggunaan tabel diagram 1-9. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa KPPM Universitas HKBP Nommensen Medan di Desa Parparean II, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi dan tes evaluasi. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan tabel diagram meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep penjumlahan. Siswa menyatakan bahwa penggunaan tabel diagram membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dengan melihat angka-angka yang ada didalam tabel 1-9, mereka dapat dengan mudah mengikuti langkah-langkah penjumlahan dan memahami hubungan antar bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa alat bantu visual seperti tabel diagram sangat efektif dalam mendukung proses belajar mengajar, terutama untuk konsep-konsep dasar matematika yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa dan penggunaan metode pembelajaran ini juga menciptakan suasana kelas yang lebih menarik dan interaktif. Melalui pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan tabel diagram dapat diperluas di berbagai sekolah, sehingga dapat memahami cara menerapkan metode ini ke dalam proses pembelajaran kedepannya.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Desa Parparean II, Penjumlahan, Tabel Diagram

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran manusia yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, kemampuan, dan karakter peserta didik menjadi lebih baik. Individu yang memiliki kepribadian yang baik dan pengetahuan yang luas memberikan kemampuan untuk membawa perubahan suatu bangsa menjadi lebih baik. Pendidikan sangat diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia, diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terstruktur untuk mewujudkan proses pembelajaran yang mengharuskan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk bersosialisasi dan berguna di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara (Assyayidah & Febrianto, 2024).

Pendidikan sangat penting bagi generasi emas saat ini karna membela mereka dengan kemampuan untuk bersaing di era globalisasi. Pendidikan juga mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan yang dinamis dengan memberikan pengetahuan akademik dan keterampilan non-akademik yang penting, serta nilai-nilai moral yang membentuk karakter bangsa. Pendidikan juga membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi modal dasar bagi daya saing bangsa menuju Indonesia emas. Pendidikan memainkan peran yang sangat krusial dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Safari & Rahmalia, 2024).

Pendidikan adalah kunci penting untuk masa depan generasi emas. Belajar merupakan kegiatan yang penting dibudayakan pada karakter anak bangsa, terutama belajar matematika (Rodiyah & Siregar, 2024). Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan dasar. Matematika merupakan rumpun ilmu yang membahas tentang ilmu-ilmu perhitungan (Susanti, 2020). Ilmu matematika memiliki peran yang sangat penting dalam memecahkan berbagai persoalan yang sedang terjadi didalam kehidupan (Wandini et al, 2021). Pendidikan matematika di tingkat dasar memiliki tujuan utama untuk membekali siswa dengan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Di kelas 1, siswa diperkenalkan pada konsep dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan kognitif anak (Nuraena dalam Safitri et al, 2024). Salah satu bagian dari berhitung adalah penjumlahan. Penjumlahan adalah salah satu operasi dasar yang harus dikuasai oleh

siswa. Penjumlahan merupakan operasi dasar dalam matematika yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih bilangan menjadi satu hasil. Operasi ini sering dilambangkan dengan tanda plus (+). Untuk memudahkan pemahaman siswa tentang konsep penjumlahan, pelajaran matematika kelas 1 biasanya menggunakan alat bantu visual seperti tabel, gambar, atau benda konkret. Penjumlahan juga dapat mencakup bilangan kecil, seperti penjumlahan dibawah 10, untuk membantu siswa memahami konsep dasar matematika. Namun, banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dalam matematika.

Hasil observasi kelas 1 SDN 173635 Parparean II, menyebutkan bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit di mengerti. Siswa juga mengatakan bahwa belajar matematika memerlukan tenaga ekstra untuk memahaminya dan butuh kefokusannya yang tinggi. Penjumlahan bagi siswa kelas 1 SD merupakan materi yang cukup sulit dipahami dan dimengerti karna siswa masih dalam tahap awal beradaptasi dengan pembelajaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan waktu di taman kanak-kanak. Selain karna matematika yang sulit sehingga banyak ditakuti oleh siswa, hal yang membuat siswa kurang memahami pembelajaran yang disampaikan karena siswa mudah merasa bosan dengan penyampaian yang biasa dilakukan. Oleh karena itu, mencari metode pengajaran sangat efektif dalam membantu siswa kelas 1 dalam memahami matematika dasar.

Maka dari itu, dalam upaya meningkatkan pembelajaran matematika siswa di sekolah dasar, khususnya dalam pengajaran dasar penjumlahan, memerlukan metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pada pengabdian ini, mahasiswa menggunakan metode tabel diagram dalam perhitungan dasar 1-9. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan tabel diagram dapat meningkatkan pengetahuan matematika dasar penjumlahan pada siswa kelas 1 di SDN 173635 Parparean II, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba.

Tabel 1. Diagram Tabel Penjumlahan

| + | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan soal dengan melibatkan siswa kelas 1 SDN 173635 Parparean II. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi dan tes evaluasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi siswa selama pembelajaran menggunakan tabel diagram. Sebelum melakukan observasi, mahasiswa menyiapkan alat bantu yang diperlukan yakni tabel diagram yang digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 1. Observasi siswa kelas 1 SDN 173635 Parparean II

2. Tes Evaluasi

Tes evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan tabel diagram. Mahasiswa menyusun tes yang terdiri dari soal-soal penjumlahan

yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas 1. Penjumlahan yang dituliskan pada tabel diagram yakni penjumlahan 1-9. Awalnya tabel hanya terisi angka 1-9 pada sisi atas dan kiri disertai dengan tanda (+) pada ujung kiri atas tabel. Untuk mengisi tabel yang kosong, siswa mengerjakan penjumlahan yang ada pada tabel dengan menyesuaikan pada angka yang tertera.



Gambar 2. Tes evaluasi siswa kelas 1 SDN 173635 Parparean II

3. HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di sekolah SDN 173635 Parparean II. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan tabel diagram meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep penjumlahan. Siswa menyatakan bahwa penggunaan tabel diagram membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Siswa dapat melihat dengan jelas bagaimana angka-angka berinteraksi dalam operasi penjumlahan. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.

Siswa-siswi kelas 1 di SDN 173635 Parparean II mengungkapkan bahwa tabel diagram memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana angka-angka berfungsi dalam operasi penjumlahan. Dengan melihat angka-angka yang ada didalam tabel 1-9, mereka dapat dengan mudah mengikuti langkah-langkah penjumlahan dan memahami hubungan antar bilangan. Hal ini menunjukkan bahwa alat bantu visual seperti tabel diagram sangat efektif dalam mendukung proses belajar mengajar, terutama untuk konsep-konsep dasar matematika yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa.

Penggunaan tabel diagram juga membuat suasana kelas menjadi lebih menarik dan interaktif. Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Dengan kegiatan pembelajaran yang interaktif, siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi satu sama lain mengenai cara menyelesaikan masalah dalam penjumlahan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep

tetapi siswa juga memperoleh peningkatan keterampilan sosial dan komunikasi.

Antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar ini. Mereka lebih tertarik pada materi yang diajarkan dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mempelajari konsep matematika lainnya di masa depan, yang menjadikan metode pembelajaran ini sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan tabel diagram mempengaruhi pemahaman siswa tentang konsep penjumlahan dan sikap positif mereka terhadap pelajaran matematika secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian masyarakat di SDN 173635 Parparean II menunjukkan bahwa penggunaan tabel diagram sebagai alat bantu pembelajaran matematika khususnya penjumlahan sangat efektif. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang penjumlahan tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Oleh karena itu, kami mahasiswa merekomendasikan agar metode ini diterapkan secara luas di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membangun fondasi yang kuat bagi siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di masa depan.



Gambar 3. Penerapan tabel diagram di kelas 1 SDN 173635 Parparean II

4. KESIMPULAN

Penggunaan tabel diagram dalam pengajaran matematika dasar penjumlahan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di kelas 1 SDN 173635 Parparean II. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Siswa merasa lebih mudah memahami

materi karna visualisasi tabel diagram memberikan gambar yang jelas tentang interaksi angka dalam operasi penjumlahan. Selain itu, metode ini menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menarik sehingga meningkatkan keinginan dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Dengan demikian, penggunaan tabel diagram tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep matematika, tetapi juga meningkatkan sikap dan minat terhadap pelajaran secara keseluruhan. Penggunaan tabel diagram dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai sekolah dengan melibatkan pelatihan guru agar mereka memahami cara mengimplementasikan metode ini ke dalam proses pembelajaran.

5. DAFTAR REFERENSI

- Assayyidah, J. & Febrianto, P. T. 2024. Meningkatkan Kemampuan Siswa terhadap Materi Penjumlahan Pengurangan Melalui Media Roda Angka Kelas 1 SDN Karangasem. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14392-14401.
- Safari, Y. & Rahmalia, S. M. (2024). Pentingnya Konsep Dasar Matematika di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid: Karya Ilmiah Mahasiswa Bertauhid Universitas Djuanda*, 3(9), 9847-9855.
- Susanti, Y. 2020. Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435-448.
- Wandini, R. R., Sari, P. Z., Harahap, E. Y., Ramadani, R., & Adila, N. A. 2021. Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika di SDN 34 Batang Nadenggan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 384-391.
- Safitri, S. R., Zakiah, L., & Sumantri, M. S. 2024. Survei Keterampilan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Kelas Rendah di SD Pada Pembelajaran Matematika. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 282-293.
- Rodiyah, R. & Siregar, N. 2024. Belajar Matematika yang Menyenangkan Melalui Metode Permainan Sebagai Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JISER: Journal of Islamic and Scientific Education Research*, 1(2), 56-62.